

ABSTRAK

Hubungan Kualitas Istirahat Tidur dengan Tekanan Darah pada Pasien Post Operasi Laparotomi di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi. Febyan Trialoka Margaraisa (2020) Skripsi, Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Malang. Pembimbing (Utama) Rossyana Septyasih, S.Kp., M.Pd, Pembimbing (Pendamping) Drs. Moh. Zainol Rachman, SST. M.Kes.

Kata Kunci : Kualitas Istirahat Tidur, Tekanan Darah, Post Operasi, Laparotomi

Laparotomi merupakan pembedahan perut sampai membuka selaput perut. Pasca pembedahan laparotomi yang tidak mendapatkan perawatan dengan baik akan memperlambat penyembuhan dan terjadi komplikasi. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi proses penyembuhan pasien post operasi laparotomi yaitu kualitas istirahat tidur dan tekanan darah. Pasien yang mengalami gangguan kualitas istirahat tidur akan mengalami perubahan besar tekanan darah, begitu pula sebaliknya. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasi dengan pendekatan *Cross-sectional*. Pasien pasca operasi laparotomi setelah 24 jam dilakukan pengambilan data menggunakan kuesioner (wawancara) kualitas istirahat tidur dan observasi (pengukuran) tekanan darah. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Total Sampling* dengan jumlah sampel 27 orang dengan pasien post operasi laparotomi. Pengumpulan data dengan wawancara, lembar kuesioner dan pengukuran tekanan darah menggunakan alat sphygmomanometer. Analisa menggunakan distribusi frekuensi dengan uji menggunakan Koefisien Kontingensi C. Hasil yang didapatkan adalah P value $> \alpha$ (0.05) dengan nilai signifikan $p=0.827$ yang artinya tidak ada hubungan antara kualitas istirahat-tidur dengan tekanan darah pada pasien post operasi laparotomi di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi. Rekomendasi penelitian yang akan datang hendaknya perlu memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas istirahat tidur serta tekanan darah dengan responden yang lebih banyak.

ABSTRACT

Relationship of Sleep Rest Quality with Blood Pressure in Laparatomy Postoperative Patients in Ngudi Waluyo Wlingi Regional Hospital. Febyan Trialoka Margaraisa (2020) Thesis, Malang Bachelor of Nursing Applied Study Program, Nursing Department, Malang Health Polytechnic. Advisor (Principal) Rossyana Septiyasih, S.Kp., M.Pd, Advisor (Assistant) Drs. Moh. Zainol Rachman, SST. M.Kes.

Keywords: Sleep Rest Quality, Blood Pressure, Post Operations, Laparatomy

Laparatomy is an abdominal surgery to open the lining of the stomach. Post-laparotomy surgery that is not properly treated will slow healing and complications. One of the factors that can affect the healing process of postoperative Laparatomy patients is the quality of sleep rest and blood pressure. Patients who experience impaired quality of sleep breaks will experience a large change in blood pressure, and vice versa. This study uses a descriptive correlation design with a cross-sectional approach. Patients after laparotomy surgery after 24 hours of data collection using a questionnaire (interview) the quality of sleep rest and observation (measurement) of blood pressure. The sampling technique uses total sampling with a sample of 27 people with postoperative Laparatomy patients. Data collection by interview, questionnaire sheet and measurement of blood pressure using a sphygmomanometer. Analysis using frequency distribution with a test using the Contingency Coefficient C. The results obtained are $P \text{ value} > \alpha (0.05)$ with a significant value of $p = 0.827$ which means there is no relationship between the quality of rest-sleep with blood pressure in postoperative Laparatomy patients at Ngudi Waluyo Regional Hospital Wlingi Future research recommendations should consider other factors that can affect the quality of sleep rest and blood pressure with more respondents.